Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 3 | No 2

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Type Group Investigation (GI) di Kelas V SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan

Anisa Z[1], Hamimah[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Cooperative Learning Model Type Group Investigation (GI), learning outcomes

Kata Kunci:
Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI), hasil belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in integrated thematic learning using the Cooperative Learning Type Group Investigation (GI) model in Class V SDN 42 Kubang, Pesisir Selatan Regency. This research is a classroom action research (PTK) that uses qualitative and quantitative approaches carried out in two cycles with three meetings including four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. This research was conducted on grade V SDN 42 Kubang consisting of 16 students consisting of 11 boys and 5 girls. The results showed: (a) The results of the Learning Implementation Plan cycle I obtained an average of 89.4% (B), and in the second cycle increased 96.4%% (SB). (b) Observation of teacher aspects in cycle I an average of 84.37% (B) and in cycle II increased to 93.75% (SB). (c) Observation of aspects of students in cycle I an average of 84.37% (B) and increased in cycle II 93.75% (SB). (d) Assessment of learning outcomes in cycle I an average of 79.45 increases in cycle II 91. Thus the Cooperative Learning Type Group Investigation (GI) model can improve integrated thematic learning outcomes in elementary schools.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas V SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 42 Kubang yang berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 5 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan: (a) penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 89,4% (B), dan pada siklus II meningkat 96,4%% (SB). (b) Pengamatan aspek guru siklus I rata-rata 84,37% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (SB). (c) Pengamatan aspek siswa siklus I rata-rata 84,37% (B) dan meningkat pada siklus II 93,75% (SB). (d) Penilaian hasil belajar

siklus I rata-rata 79,45 meningkat pada siklus II 91. Dengan demikian model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di sekolah dasar.

Corresponding author :
zanisa.599@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari KTSP 2006 bertujuan untuk meningkatkan kualitas rancangan dan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Kurniasih dan Sani (2014:40) bahwa " Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah."

Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema. Menurut Akbar, dkk (2016:17) bahwa " Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintengrasikan kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema dengan proses pembelajaran bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa."

Pembelajaran tematik terpadu lebih diarahkan dekat dengan kehidupan dan lingkungan siswa. Siswa mudah untuk menemukan konsep serta mengaitkan antar konsep yang dipelajari. Hal ini sesuai pendapat Faisal dan Lova (2018:23) bahwa "Pada pembelajaran tematik terpadu siswa akan dapat memahami konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran."

Pembelajaran tematik terpadu menekankan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan tidak ada pemisahan antar mata pelajaran dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu harus memenuhi karakteristik yang ada Menurut Ahmadi dan Amri (2014:91), karakeristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak nampak, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat luwes/fleksibel, (6) Hasil pembelajaran

berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dilihat juga dari hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh dari pengalaman yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2015:67) bahwa "Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif , afektif dan psikomotor."

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 25 Agustus hingga 27 Agustus dalam proses pembelajarannya belum maksimal, karena masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu : (1) Pembelajaran berpusat pada guru (2) Guru belum memotivasi siswa untuk menemukan materi yang dipelajari. 3) Metode yang digunakan itu masih ceramah, tanya jawab dan latihan. Ini terlihat guru masih banyak menjelaskan materi (4) Guru belum mendorong siswa untuk bekerjasama dan berkelompok dalam pembelajaran. (5) Pemisahan antar mata pelajaran masih terlihat. (6) Guru belum memotivasi peserta didik untuk melakukan penyelidikan sesuai topik yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih berfikir kritis.

Akibat pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berdampak terhadap peserta didik, diantaranya yaitu : (1) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan saja. (2) Peserta didik menjadi jenuh mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu siswa. Dalam mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajari. (3) Peserta didik menjadi kaku karena proses pembelajaran kurang bervariasi. (4) Metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurang menarik perhatian peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan tindakan tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI). Pengunaan model tersebut dapat membantu siswa untuk aktif dan partisipasi siswa dalam menemukan sendiri materi yang

akan dipelajari dan menekankan kerjasama setiap anggota kelompok.

Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas siswa dalam menemukan sendiri materi. Model *Group Investigation* (GI) menurut Kurniasih dan Sani (2015) dapat diartikan sebagai model yang melibatkan siswa mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari investigasi.

Model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) memiliki kelebihan. Kelebihan *Group Investigation* adalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan berfikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Menurut Kurniasih dan Sani (2015:73) menjelaskan kelebihan dari model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) sebagai berikut : (1) Model pembelajaran GI memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (2) Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (3) Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang. (4) Model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya. (5) Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) di Kelas V SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi dari masalah yang terdapat di kelas. Menurut Uno, dkk (2012 : 41) bahwa "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat meningkat."

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020, Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 September 2020. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi (guru), guru kelas sebagai observer dan peserta didik kelas SDN 42 Kubang Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik 16 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 5 perempuan.

Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) tahap perencanaan terdiri dari mengkaji kurikulum 2013, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model kooperatif tipe *group investigation* (GI), merancang media pembelajaran yang sesuai, membuat LKDK, merancang instumen penilaian RPP, lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan instumen penilaian evaluasi. (2) tahap pelaksanaan penelitian ini berdasarkan perencanaan yang telah disusun, peneliti sebagai praktisi, guru sebagai observer, peneliti dan guru melakukan diskusi, (3) tahap pengamatan, pengamatan dilakukan oleh guru kelas pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru kelas dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. (4) tahap refleksi dilakukan setiap satu tindakan berakhir. Refleksi yang dilakukan meliputi: Refleksi RPP , refleksi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI)

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan dalam

pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI). Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar penilaian RPP, lembar observasi, lembar tes dan non tes .

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, observasi serta tes dan non tes

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:337) yaitu "Analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul, data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan dan verifikasi." Sedangkan, analisis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diperoleh dari hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP disusun sesuai dengan tahapan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) menurut Fathurrohman (2015), ada enam tahapan pembelajaran kooperatif dengan tipe *Group Investigation* (GI) yaitu: (1) Mengidentifikasi topik dan membagi Peserta didik ke dalam kelompok, (2) Merencanakan tugas, (3) Membuat penyelidikan, (4) Mempersiapkan tugas akhir, (5) Mempersentasikan tugas akhir dan (6) Evaluasi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibagi atas 2 siklus, pada siklus 1 pertemuan 1 tema 3 (Makanan Sehat) subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan) pembelajaran 3. Siklus 1 Pertemuan 2 tema 3 dan subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh) pembelajaran 4. Siklus II pada tema 3 dan subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat) pembelajaran 3

Siklus I pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 September 2020 mulai pukul 07.30-11:00 WIB.

Perencanaan

Peneliti menganalisis setiap Kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 3 semester 1. Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKN yaitu: 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS yaitu: 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan

Pembelajaran pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dengan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI)

Pengamatan

Penilaian RPP

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) sebagai berikut: a) Pada aspek kejelasan perumusan indikator pembelajaran ada 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). b) Pada aspek pemilihan materi ajar, ada 3 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B). c) Pada aspek pengorganisasikan materi ajar, 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). d) Pada aspek pemilihan sumber pembelajaran, 3 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B). e) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai GI, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). f) Pada aspek teknik pembelajaran,

4 deskriptor sudah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB) g) Pada aspek kelengkapan instrumen, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan pengamatan RRP yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan I persentase 85,7 % dengan kriteria baik (B).

Pengamatan Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada aspek guru sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 3 dengan kualifikasi baik (B). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (b) Merencanakan tugas, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (c) Membuat penyelidikan, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). (f) Evaluasi, 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). kegiatan akhir deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi sangat baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh 81,25 % dengan kualifikasi Baik (B).

Pengamatan Aspek Peserta Didik

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada aspek peserta didik sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 3 dengan kualifikasi baik (B). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (b) Merencanakan tugas, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (c) Membuat penyelidikan, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). (f) Evaluasi, 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). kegiatan akhir deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi sangat baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan I 81,25 % kualifikasi Baik (B).

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian aspek pengetahuan siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 73,95 dimana nilai terendah 58,33 dengan dan nilai tertinggi 100. Aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata kelas 75 dimana nilai terendah 50 dengan dan nilai tertinggi 100.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu tujuan pada siklus I pertemuan I belum tercapai. Dengan demikian, upaya dalam peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) dapat dilakukan pada langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus I pertemuan 2.

Siklus I pertemuan 2

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2020 mulai pukul 07.30-11:00 WIB.

Perencanaan

Peneliti melakukan analisis setiap kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan siswa kurikulum 2013 kelas V semester I. Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKN yaitu: 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat. Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual. Kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS yaitu: 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap

pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI)

Pengamatan

Penilaian RPP

Penilaian RPP tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) sebagai berikut: a) Pada aspek kejelasan perumusan indikator pembelajaran ada 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). b) Pada aspek pemilihan materi ajar, ada 3 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B). c) Pada aspek pengorganisasikan materi ajar, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). d) Pada aspek pemilihan sumber pembelajaran, 3 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B). e) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai GI, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). f) Pada aspek teknik pembelajaran, 4 deskriptor sudah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB) g) Pada aspek kelengkapan instrumen, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan pengamatan RRP yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan 2 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada aktivitas guru sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (b) Merencanakan tugas, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (c) Membuat penyelidikan, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 2 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi cukup (C). (f) Evaluasi, 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). kegiatan

akhir deskriptor yang muncul 4 dengan kualifikasi sangat baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 2 87,5 % dengan kualifikasi Baik (B).

Pengamatan Aspek Peserta Didik

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada aspek peserta didik sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (b) Merencanakan tugas, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (c) Membuat penyelidikan, 3 deskriptor yang muncul kualifikasi baik (B). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 2 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi cukup (C). (f) Evaluasi, 3 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi baik (B). kegiatan akhir deskriptor yang muncul 4 dengan kualifikasi sangat baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan 2 87,5 % dengan kualifikasi Baik (B)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian aspek pengetahuan siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83,85 dimana nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata kelas 85 dimana nilai terendah 62,5 dan nilai tertinggi 100.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu, tujuan yang diharapkan pada pembelajaran siklus I pertemuan 2 belum tercapai. Dengan demikian, upaya dalam peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) dapat dilakukan pada langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2020 mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

Perencanaan

Peneliti menganalisis setiap Kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 3 semester I. Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKN yaitu: 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS yaitu: 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI).

Pengamatan

Penilaian RPP

Penilaian RPP tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* a) Pada aspek kejelasan perumusan indikator pembelajaran ada 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). b) Pada aspek pemilihan materi ajar, ada 3 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi baik (B). c) Pada aspek pengorganisasikan materi ajar, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). d) Pada aspek pemilihan sumber pembelajaran, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). e) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai GI, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). f) Pada aspek teknik pembelajaran, 4 deskriptor sudah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB) g) Pada aspek kelengkapan instrumen, 4 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan pengamatan RRP yang dilakukan oleh observer pada siklus II 96,4 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada aspek guru sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 3 dengan kualifikasi baik (B). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (b) Merencanakan tugas, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (c) Membuat penyelidikan, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (B). (f) Evaluasi, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). kegiatan akhir deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek guru siklus Siklus II 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Pesert Didik

Pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada aspek peserta didik sebagai berikut: kegiatan awal deskriptor yang terlaksana 3 dengan kualifikasi baik (B). Kegiatan inti (a) Mengidentifikasi topik dan membagi kelompok, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (b) Merencanakan tugas, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (c) Membuat penyelidikan, 4 deskriptor yang muncul kualifikasi sangat baik (SB). (d) Mempersiapkan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksanan dengan kualifikasi sangat baik (SB). (e) Mempresentasikan tugas akhir, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (B). (f) Evaluasi, 4 deskriptor yang terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB). kegiatan akhir deskriptor yang muncul 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan aspek peserta didik siklus Siklus II 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian aspek pengetahuan siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 90,6 dan aspek keterampilan diperoleh nilai rata-rata kelas 91,4

Refleksi

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dan siswa siklus II menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada proses pembelajaran tematik terpadu terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Dengan demikian, penelitian hasil belajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pada RPP siklus I 89,4% (B) meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I 84,37% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek peserta didik siklus I 84,37% (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Pada hasil belajar diperoleh rata-rata siklus 1 79,45 meningkat siklus II 91. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di Sekolah Dasar.

REFERENSI

Ahmadi, K., & Amri, S. (2014). *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Akbar, dkk. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Faisal dan Lova, S. M . (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan : CV Harapan Cerdas.

Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta. AR-Ruzz Media.

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta. Rajawali Press

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.